

## BAB VI

### SIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

1. Analisis *Strength, Weaknesses, Opportunities, Threats* (SWOT) merupakan analisis yang menggabungkan dua faktor dalam analisis suatu perusahaan, faktor tersebut adalah faktor internal yang terdiri dari kekuatan dan kelemahan perusahaan. Hasil dari analisis *Strength, Weaknesses, Opportunities, Threats* (SWOT) pada usaha Batik Betawi Terogong dalam kedua matriks *Internal Factors Analysis Summary* (IFAS) dan *External Factors Analysis Summary* (EFAS) menunjukkan bahwa strategi *Strength Opportunities* (SO) memiliki nilai yang paling tinggi diantara strategi *Strength- Threats* (ST), *Weaknesses- Opportunities* (WO), *Weaknesses- Threats* (WT) dan *Strength- Weaknesses* (SW) serta dapat diketahui bahwasannya posisi Batik Betawi Terogong ini berada pada kuadran 1 dengan menerapkan strategi agresif. Pada posisi ini merupakan situasi yang sangat menguntungkan, dimana perusahaan memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang telah ada.
2. Dari uraian diatas bahwasannya strategi yang paling tepat dalam pengembangan usaha Batik Betawi Terogong adalah strategi *Strength- Opportunities* (SO). Dimana strategi ini pihak perusahaan akan menggunakan semua kekuatannya untuk mengambil dari setiap peluang yang telah ada. Dalam strategi *Strength- Opportunities* (SO) perusahaan tersebut diberikan beberapa masukan strategi mulai dari dengan memanfaatkan izin usaha untuk mendapatkan keuntungan pangsa pasar yang cukup besar dalam mendapatkan yang berupa pinjaman modal, mengembangkan distribusi produk dengan adanya pemasok, menambah variasi produk bukan hanya menjual berupa kain batik lembaran saja namun juga menjual kain batik dengan dikemas menjadi pakaian atau aksesoris yang menambah nilai jual kain batik itu sendiri. Lalu tetap menjaga hubungan baik baik dengan konsumen dan juga kepada para pekerja Batik Betawi Terogong.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

### 1. Bagi Batik Betawi

Dari hasil pembahasan yang telah diuraikan, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pihak dari Batik Betawi Terogong untuk lebih memperhatikan apa yang diperlukan dalam menjaga kelangsungan usaha industri khususnya pada usaha batiknya seperti halnya:

- a. Meningkatkan jumlah produksi
- b. Perluasan pangsa pasar, apabila pangsa pasar meningkat maka tentu permintaan akan meningkat, kemudian jumlah produk yang akan dihasilkan juga harus meningkat, termasuk juga pada tenaga produksi akan meningkat
- c. Meningkatkan kepercayaan dan kepuasan konsumen Dengan mempertahankan hubungan yang lebih baik antara konsumen dengan produsen untuk meningkatkan pelanggan atau pemasok baru

### 2. Bagi Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan tambahan referensi dalam menyelesaikan tugas perkuliahan para mahasiswa maupun penelitian yang akan datang.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini jumlah data time series yang digunakan masih relatif sedikit, oleh karena itu dianjurkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan data yang lebih banyak lagi sehingga hasil penelitiannya akan lebih baik. Selain itu dalam objek penelitiannya perlu ditambah sehingga mampu mencakup lingkup yang lebih luas. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menggunakan metode yang lain. Seperti menggunakan matriks Boston Consulting Group (BCG), dan matriks Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM) untuk mendapatkan analisis pengembangan perusahaan yang lebih lengkap dan tepat.